

# REBRANDING LOGO SANGGAR TARI TRADITIONAL ZAHRA DI TANGERANG

Jusuf Akbar Raditria

42318010058

## ABSTRACT

In today's era, there are many more modern dances that come from outside Indonesia who enter Indonesia which affect the preferences of many teenagers in Indonesia. The development of Indonesian traditional dance is indeed not as smooth as foreign cultures that enter the country. Foreign culture has become a tough rival. The influence of foreign culture is even more pronounced, especially for the younger generation, who are mostly more interested in foreign cultures than the nation's cultural treasures. Take, for example, K-pop culture which has been increasingly loved by the younger generation of Indonesia since the last few years. They even know more about K-pop culture than traditional dance. One of the things that must be done so that culture is preserved is by instilling learning or teaching children to like Indonesian culture more. There are many places that can be used as places of learning, one of which is the Zahra Dance Art Studio. According to the owner of the Zahra Dance Studio, it is also necessary to have a re-branding of the Zahra Dance Studio in order to have a new image of the studio, to have a new attraction for the community to be more interested in Indonesian culture. In making a dance studio company, a strong branding is also needed so that consumers can easily remember it, but if it is a branding that is difficult, the consumers will forget it. Therefore, if the branding is not strong enough for a brand, then a rebranding is needed to create a rebranding within the company.

**Keywords:** *Branding, Rebranding*

# REBRANDING LOGO SANGGAR TARI TRADITIONAL ZAHRA DI TANGERANG

Jusuf Akbar Raditria

42318010058

## ABSTRAK

Di era sekarang ini banyaknya bermunculan *dance – dance* yang lebih modern yang berasal dari luar Indonesia yang masuk kedalam Indonesia yang memengaruhi kesukaan dari banyaknya remaja yang di Indonesia. Perkembangan seni tari tradisional Indonesia memang tidak semulus budaya-budaya asing yang masuk ke Tanah Air. Budaya asing jadi saingan yang cukup berat. Pengaruhnya budaya asing bahkan begitu terasa khususnya bagi generasi muda yang sebagian besar lebih tertarik pada budaya luar daripada khazanah budaya bangsa. Sebut saja budaya K-pop yang kian digandrungi oleh generasi muda Indonesia sejak beberapa tahun terakhir. Bahkan mereka lebih mengenal budaya K-pop daripada seni tari tradisional. Salah satunya hal yang harus dilakukan agar budaya tetap dilestarikan adalah dengan cara menanamkan pembelajaran atau mengajari kepada anak-anak agar lebih menyukai budaya Indonesia. Ada banyak tempat yang bisa dijadikan tempat pembelajaran salah satunya yaitu Sanggar Seni Tari Zahra. Menurut pemilik Sanggar Seni Tari Zahra juga dibutuhkan adanya rebranding ulang Sanggar Seni Tari Zahra agar mempunyai citra baru dari sanggar, mempunyai daya Tarik baru masyarakat agar lebih tertarik lagi kepada Budaya Indonesia sendiri Dalam pembuatan perusahaan sanggar tari juga dibutuhkan sebuah *branding* yang kuat agar konsumen mudah untuk mengingatnya, tetapi jika sebuah *branding* yang susah akan terlupakan oleh konsumennya. Oleh karena itu jika Branding kurang kuat untuk sebuah brand maka dibutuhkan sebuah *rebranding* yang diperlukan untuk membuat sebuah *branding* ulang dalam perusahaan tersebut.

**Kata kunci : *Branding, Rebranding***